

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PETA JALUR EVAKUASI TSUNAMI KAWASAN ZONA MERAH
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

FITRIA KHAIRANI

2008 / 05374

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PETA JALUR
EVAKUASI TSUNAMI KAWASAN ZONA MERAH KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

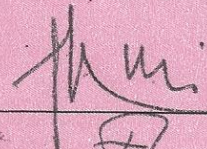
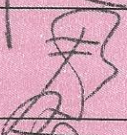
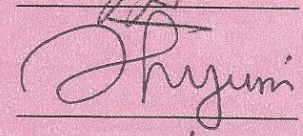
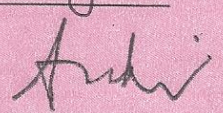
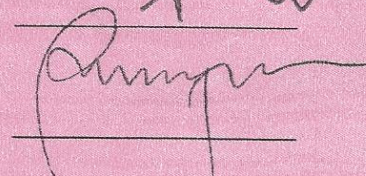
Nama : Fitria Khairani
TM/NIM : 2008/05374
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2015

Tim penguji

Tanda tangan

Ketua : Drs. Sutarman Karim, M. Si
Sekretaris : Dra. Endah Purwaningsih, M. Sc
Anggota : Ahyuni, ST, M. Si
Anggota : Febriandi, S.Pd, M. Si
Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P

ABSTRAK

Fitria Khairani (2015). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami dan kendala-kendala yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap peta jalur evakuasi tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Variabel penelitian adalah pengetahuan masyarakat terhadap peta jalur evakuasi tsunami dan kendala-kendala yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian tergolong pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Koto Tangah. Sampel wilayah penelitian diambil dengan cara *purposive random sampling* berdasarkan zona kerawanan bencana yaitu Kelurahan Parupuk Tabing, Kelurahan Lubuk Buayo, Kelurahan Pasia Nan Tigo dan sampel responden diambil sebesar 1% dari jumlah Kepala Keluarga (KK) dari masing-masing kelurahan. Pengumpulan data menggunakan perangkat tes. Analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan memakai formula persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami tergolong sedang. Penelitian ini dilihat dari segi: 1) Pengetahuan umum tentang peta jalur evakuasi tsunami tergolong sedang, 2) Pengetahuan tentang simbol-simbol pada peta yaitu: titik, garis, area tergolong rendah, 3) Pengetahuan berdasarkan umur tergolong sedang pada usia 53 – 61 tahun, dan tergolong tinggi pada usia 26 – 34 tahun, 4) Pengetahuan berdasarkan pendidikan tergolong sedang pada pendidikan tamatan SMP dan tergolong tinggi pada pendidikan terakhir perguruan tinggi, 5) Pengetahuan berdasarkan pekerjaan tergolong sedang pada jenis pekerjaan sebagai kuli bangunan dan tergolong tinggi pada pekerjaan sebagai PNS.

Kata kunci: Pengetahuan, Masyarakat, Peta Jalur Evakuasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi ini adalah “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
4. Terima kasih kepada Penasehat Akademis (PA) Ibu Ahyuni, ST.M.Si, yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis.

6. Teristimewa kepada orang tua (Ayahanda M. Nawi Sitompul dan Ibunda Jasni), adik tersayang (Gunadi Ardiansah Putra Sitompul A,Md) yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi khususnya angkatan 2008 dan Non Kependidikan Geografi yang telah banyak memberikan dorongan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang terkait dengan suka rela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Meskipun penulis sudah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangannya, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik ataupun saran yang membangun dari segenap pembaca. Atas kritik dan saran pembaca penulis ucapkan terima kasih. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan diberi ganjaran yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Padang, 29 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Tsunami	10
2. Peta	21
3. Evakuasi	27
4. Pengetahuan.....	29
B. Kerangka Berfikir	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel, Sub Variabel dan Indikator	35
D. Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data...	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum wilayah penelitian.....	38

1. Letak, luas dan batas kecamatan Koto Tengah.....	38
2. Keadaan alam, iklim dan curah hujan	38
3. Keadaan non fisik Koto Tengah	39
B. Hasil penelitian.....	39
1. Pengetahuan tentang peta jalur evakuasi tsunami	40
2. Kendala–kendala yang mempengaruhi.....	47
a. Kendala yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Pasia Nan Tigo Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.....	47
b. Kendala yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Lubuk Buayo Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.....	50
c. Kendala yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Parupuk Tabing Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.....	53
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kejadian Bencana di Indonesia 1997-2004.....	3
2. Luas Daerah, Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011	6
3. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin 2011	34
4. Jumlah Sampel Penelitian	35
5. Variabel dan Indikator Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami	35
6. Klasifikasi Pengkategorian.....	37
7. Jenis penggunaan lahan	39
8. Pengetahuan masyarakat di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang tentang pengertian peta jalur evakuasi tsunami ..	40
9. Persentase pengetahuan masyarakat di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang tentang fungsi jalur evakuasi tsunami.....	40
10. Persentase pengetahuan masyarakat di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang tentang tujuan pembuatan peta	41
11. Persentase pengetahuan masyarakat di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang tentang simbol dalam peta jalur evakuasi tsunami	41
12. Persentase pengetahuan masyarakat Pasia Nan Tigo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan umur.....	47
13. Persentase pengetahuan masyarakat Pasia Nan Tigo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pendidikan terakhir	48
14. Persentase pengetahuan masyarakat Pasia Nan Tigo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pekerjaan	49

15. Persentase pengetahuan masyarakat Lubuk Buayo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan umur.....	50
16. Persentase pengetahuan masyarakat Lubuk Buayo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pendidikan terakhir.....	51
17. Persentase pengetahuan masyarakat Lubuk Buayo di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pekerjaan	52
18. Persentase pengetahuan masyarakat Parupuk Tabing di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan umur.....	53
19. Persentase pengetahuan masyarakat Parupuk Tabing di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pendidikan terakhir.....	54
20. Persentase pengetahuan masyarakat Parupuk Tabing di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap peta jalur evakuasi tsunami berdasarkan pekerjaan	55
21. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Dengan Karakteristik Responden.....	56
22. Hasil pembahasan penelitian	59
23. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang Berdasarkan Pembagian Daerahnya	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Longsor atau Patahan Bawah Laut	13
2. Jenis-Jenis Sesaran Lempeng	15
3. Kenaikan Air Laut	15
4. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL
3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kecamatan Koto Tengah
4. Angket Penelitian
5. Tabel Tabulasi Data
6. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pasia Nan Tigo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah di Kota Padang
7. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lubuk Buayo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah di Kota Padang
8. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Parupuk Tabing Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah di Kota Padang
9. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pasia Nan Tigo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah Berdasarkan Umur
10. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lubuk Buayo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah Berdasarkan Umur
11. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Parupuk Tabing Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah Berdasarkan Umur
12. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pasia Nan Tigo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tengah Berdasarkan Pendidikan Terakhir

13. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lubuk Buayo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Pendidikan Terakhir
14. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Parupuk Tabing Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Pendidikan Terakhir
15. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pasia Nan Tigo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Jenis Pekerjaan
16. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lubuk Buayo Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Jenis Pekerjaan
17. Tabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Parupuk Tabing Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Jenis Pekerjaan
18. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tangah
19. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Koto Tangah
20. Peta Zona Bahaya Tsunami Kecamatan Koto Tangah
21. Peta Evakuasi Tsunami dan Potensi Tempat Evakuasi Sementara Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang wilayahnya rentan terhadap berbagai bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, longsor dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena Indonesia terletak pada pertemuan lempeng-lempeng tektonik (*Eurasian, India-Australia, dan Pacific plates*) dan terletak diantara dua samudra (Pasifik dan India).

Salah satu bencana alam yang banyak menimbulkan kerugian dan korban jiwa adalah bencana tsunami. Tsunami adalah gelombang besar dengan periode panjang (10 menit–60 menit) yang ditimbulkan oleh gangguan pada dasar laut. Untuk itu diperlukanlah upaya-upaya yang komprehensif guna meminimalisir resiko bencana alam.

Ada beberapa negara di dunia yang pernah dilanda tsunami dalam kurun waktu (365-2007) yaitu gelombang raksasa paling tua yang pernah diketahui akibat gempa di laut yang diberi nama “*tsunami*” oleh orang Jepang dan “*hungtao*” oleh orang Cina, adalah yang terjadi di Laut Tengah sebelah timur pada tanggal 21 Juli 365 M dan menewaskan ribuan orang. Ibukota Portugal hancur akibat gempa dahsyat Lisbon pada tanggal 1 November 1775. Gelombang samudera Atlantik yang mencapai ketinggian 6 meter meluluhlantakkan pantai-pantai di Portugal, Spanyol dan Maroko. Pada 27 Agustus 1883, Gunung berapi Krakatau di Indonesia meletus dan gelombang tsunami yang menyapu pantai-pantai Jawa dan Sumatera menewaskan 36.000

orang. Letusan gunung berapi tersebut sungguh dahsyat sehingga selama bermalam–malam langit bercahaya akibat debu lava berwarna merah. “*Tsunami Sanriku*” terjadi pada tanggal 15 Juni 1896 menghantam Jepang. Tsunami raksasa berketinggian 23 meter tersebut menyapu kerumunan orang yang berkumpul dalam perayaan agama dan menelan 26.000 korban jiwa. Tanggal 17 Desember 1896, terjadi tsunami di California, Amerika Serikat. Pada 31 Januari 1906, gempa di Samudera Pasifik menghancurkan sebagian kota Tumaco di Kolombia, termasuk seluruh rumah di pantai yang terletak di antara Rioverde di Ekuator dan Micay di Kolombia, 1.500 orang meninggal dunia. Tanggal 1 April 1946, tsunami yang menghancurkan mercu suar Scotch Cap di Kepulauan Aleut bergerak menuju Hilo di Hawaii dan menewaskan 159 orang. Pada tahun 1958, gelombang tsunami tertinggi yang tercatat sampai saat ini adalah tsunami di Alaska yang disebabkan oleh amblasnya lempeng tektonik di Teluk Lituya. Tsunami ini memiliki ketinggian lebih dari 500 meter. Tanggal 22 Mei 1960, tsunami dengan ketinggian 11 meter menewaskan 1.000 orang di Cili dan 61 orang di Hawaii. Gelombang raksasa melintas hingga ke pantai Samudera Pasifik dan mengguncang Filipina dan Pulau Okinawa di Jepang. Tsunami terjadi di Alaska tepatnya pada 28 Maret 1964 dikenal dengan tsunami “*Good Friday*”, yang menghapuskan tiga desa dengan 107 warga tewas, dan 15 orang meninggal dunia di Oregon dan California. Tanggal 16 Agustus 1976, tsunami di Pasifik menewaskan 5.000 orang di Teluk Moro, Filipina. Kemudian pada tanggal 17 Juli 1998, gelombang laut akibat gempa yang terjadi di Papua New Guinea bagian utara menewaskan

2.313 orang, menghancurkan 7 desa dan mengakibatkan ribuan orang kehilangan tempat tinggal. Selanjutnya pada 26 Desember 2004, gempa besar dengan berkekuatan 8,9 Skala Richter dan gelombang laut raksasa yang melanda enam negara di Asia Tenggara menewaskan lebih dari 156.000 orang. Gempa ini lebih dikenal dengan sebutan Tsunami Aceh. Tanggal 17 Juli 2006, gempa yang menyebabkan tsunami terjadi di selatan Pulau Jawa, dengan ketinggian gelombang maksimum 21 meter di Nusakambangan yang memakan korban jiwa lebih dari 500 orang. Kemudian pada 12 September 2007, terjadi tsunami di Bengkulu dan memakan korban jiwa 3 orang dengan ketinggian tsunami 3–4 meter (Sumber: Artikel Harun Yahya).

Berdasarkan data yang terdapat pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat beberapa kejadian bencana di Indonesia, hal tersebut terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kejadian Bencana di Indonesia 1997-2004

No	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Meninggal	Mengungsi
1	Pencemaran lingkungan	1	0	0
2	Kebakaran	287	85	16292
3	Konflik Sosial	30	4008	355643
4	Epidemi	22	304	0
5	Kegagalan Teknologi	3	497	0
6	Kabut Asap/ Kebakaran Hutan	12	0	0
7	Letusan Gunung Api	45	8	39484
8	Tsunami	23	22170	1592
9	Gempa Bumi	52	7574	17774
10	Angin Topan	136	5047	3328
11	Tanah Longsor	219	435	8231,1
12	Banjir	299	285	390356

Sumber: Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana di Daerah Tahun 2006

*) Tabel ini belum termasuk kejadian tsunami Aceh dan Nias 26 Desember 2006

Salah satu provinsi di Indonesia yang rentan terhadap bencana alam tersebut ialah Propinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat memiliki garis pantai sepanjang ± 375 km, berupa dataran rendah sebagai bagian dari gugus kepulauan busur muka. Perairan barat Sumatera memiliki kondisi tektonik aktif, karena merupakan bagian dari tempat pertemuan antara Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia yang dicirikan dengan kegempaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2009 lalu telah terjadi gempa berkekuatan 7,9 Skala Richter dengan kedalaman 71 km sebelah barat daya Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Bencana ini adalah bencana nasional bagi Negara Indonesia karena jumlah korban yang berjatuhan sebanyak 1117 korban meninggal, 2 orang hilang, 1214 orang luka berat dan 1688 orang luka ringan (Tim Pendukung Teknis Rehabilitasi dan Rekonstruksi, 2010). Daerah-daerah yang terkena dampaknya adalah Kota Padang, Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Pasaman Barat dan sebagian kecil lagi wilayah Kabupaten Agam.

Tidak hanya korban nyawa, bencana ini juga mengakibatkan beberapa rumah masyarakat rusak. Kerusakan itu terdiri dari: 114797 rumah rusak berat dan roboh, 67198 rusak sedang serta 67838 rusak ringan. Bencana ini juga merusak beberapa bangunan dan infrastruktur masyarakat seperti: 9432 unit bangunan publik, 442 unit kantor pemerintah, 4748 unit fasilitas pendidikan, 153 unit fasilitas kesehatan, 68 unit jembatan serta 2851 unit tempat ibadah (Tim Pendukung Teknis Rehabilitasi dan Rekonstruksi, 2010).

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 694,96 km². Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, Kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 833.562 jiwa. Mayoritas tempat tinggal penduduk dan aktivitas warga Kota Padang berpusat di wilayah pesisir, termasuk sekolah, rumah sakit dan perkantoran serta perdagangan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat yang berada di wilayah pesisir menjadi rentan terhadap bahaya tsunami. Adapun penduduk Kota Padang yang terancam bahaya tsunami tersebut berjumlah sekitar 508.712 jiwa (<http://sumbar.info/berita/2012>).

Salah satu kecamatan di Kota Padang yang penduduknya banyak bermukim di dekat pantai ialah Kecamatan Koto Tangah. Kecamatan Koto Tangah terletak di kawasan zona merah atau daerah yang kawasannya rentan terhadap bencana tsunami.

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 06 Tahun 2001 Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Koto Tangah sebanyak 166.148 (BPS Kota Padang 2011) seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Luas Daerah, Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
			Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	
1	Dadok Tunggul Hitam	11,78	8.181	8.173	16.354
2	Air Pacah	14,72	4.348	4.429	8.777
3	Lubuk Minturun	23,29	4.200	4.082	8.282
4	Bungo Pasang	8,18	6.074	6.033	12.107
5	Parupuk Tabing	3,32	10.587	10.210	20.797
6	Batang Kabung	9,41	6.245	6.243	12.488
7	Lubuk Buaya	14,57	10.242	10.400	20.642
8	Padang Sarai	3,32	8.787	8.321	17.108
9	Koto Panjang Ikua Koto	5,53	5.344	5.283	10.627
10	Pasir Nan Tigo	14,32	4.827	4.732	9.559
11	Koto Pulai	106,90	1.227	1.203	2.430
12	Balai Gadang	3,67	7.062	6.916	13.978
13	Batipuh Panjang	13,24	6.507	6.492	12.999
	Jumlah/Total	232,25	83.631	82.508	166.148

Sumber: BPS Kota Padang Tahun 2012

Dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami Pemerintah Kota Padang telah melakukan berbagai kegiatan pra bencana dalam menyiapkan kesiapsiagaan masyarakat Kota Padang, mulai dari melakukan penyuluhan, mengadakan mitigasi bencana dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi resiko dari dampak bencana tersebut.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah Kota Padang dalam mengurangi dampak bencana tersebut yaitu dengan menyiapkan peta yang berisi informasi mengenai jalur-jalur evakuasi tsunami (*leaflet*) yang terdiri dari 2 edisi yaitu edisi pertama dengan membagi daerah ke dalam beberapa sektor wilayah dan edisi kedua yang dibuat berdasarkan tempat evakuasi sementara (TES), dan informasi mengenai daerah yang menjadi rawan tsunami serta dataran tinggi yang dapat dijadikan tempat evakuasi bencana tsunami.

Adapun perbandingan dari masing-masing peta jalur evakuasi tsunami tersebut adalah sebagai berikut:

No	Subyek	Peta Evakuasi Edisi I		Peta Evakuasi Edisi II		Peta Berdasarkan Topografi	
1	Judul	Peta Evakuasi Tsunami Kota Padang		Peta Evakuasi Tsunami dan Potensi Vertikal Shelter Kota Padang		Evakuasi Tsunami dan Potensi Tempat Evakuasi Sementara Kota Padang	
2	Legenda	Ada		Ada		Ada	
3	Arah mata angin	N (North)		U (Utara)		U (Utara)	
4	Skala	1 : 50.000		1 : 30.000		1 : 10.000	
5	Simbol: 1) Titik		Palang Merah Indonesia		Pelabuhan		Kantor Gubernur
			Bandar Udara Tabin		Bandara		Kantor Walikota
			Kantor LSM/NGO		Makam		Kantor Camat
			Kantor Pemerintahan		Jembatan		Kantor Polisi
			Telkom		Potensi Tempat Evakuasi Sementara		Tempat Pendidikan
			Kantor Pos		Tempat Evakuasi Sementara		Rumah Sakit
			Kantor Gubernur		Sirine Tanda Bahaya		Sirine Tanda Bahaya
			Stasiun Kereta Api				Mesjid
			Mesjid				Titik Ketinggian
			Rumah Sakit / Klinik				Potensi Tempat Evakuasi Sementara
			Pom Bensin				Tempat Evakuasi Sementara
			Sekolah				
	2) Garis		Zona Rawan Tsunami		Jalur evakuasi		Batas Kecamatan
			Jalur Utama		Jalur Utama		Batas Kelurahan
			Jalur evakuasi				Jalan Arteri
							Jalan Kolektor
							Jalan Lokal
							Jalan Kereta Api
							Garis Kontur
							Sungai

							Arah Jalur Evakuasi
	3) Area		Stasiun/GOR		Zona Rawan		Danau/Telaga
			Pasar		Lapangan		Zona Rawan
			Taman		Air		
			Air				
			Daratan				
			Gunung				
6	Garis astronomis	Tidak ada		Tidak ada		Ada	
7	Inset	Ada		Ada		Ada	
8	Garis tepi peta	Tidak ada		Tidak ada		Ada	
9	Sumber dan tahun pembuatan peta	Ada		Ada		Ada	

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji tentang **Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kawasan Zona Merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, agar penelitian ini lebih terfokus maka batasan masalah penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang. Adapun unit penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Koto Tangah yang tinggal di sebelah barat jalan raya yang melintasi tiga zona merah di Koto Tangah yakni sepanjang Jalan Prof. Dr. Hamka hingga Jalan Adinegoro yang termasuk kawasan zona merah tsunami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami?
2. Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami.
- 2) Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini berguna bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan peta jalur evakuasi bencana tsunami.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat terhadap peta jalur evakuasi tsunami tergolong sedang karena pada umumnya masyarakat telah mendapatkan informasi dari berbagai media cetak dan elektronik serta penyuluhan yang dilakukan pemerintah. Berdasarkan umur pada rentang usia 53 – 61 tergolong sedang dengan tingkat pendidikan SMP dan pekerjaan sebagai kuli bangunan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoadmodjo, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin bertambah pengetahuannya. Akan tetapi menurut Nursalam (2003) bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan rendah pula. Hal ini dikarena selain pendidikan faktor lingkungan, sosial budaya dan informasi yang disampaikan juga mempengaruhi pengetahuan.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah hendaknya lebih banyak melibatkan masyarakat dalam mengadakan kegiatan simulasi dan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi dan kegiatan

apa saja yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi dan meminimalisir dampak dari bencana yang akan terjadi.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan kelayakan jalur evakuasi tsunami.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati, Deni. dkk. 2006. *Kajian Kesiap Siaagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta
- Koentjaraningrat. 2007. *Sejarah Teori Antropologi Jilid II*. Jakarta: UI-Press.
- Koto Tangah Dalam Angka. 2010. BPS Kota Padang
- KOGAMI. 2007. Modul Pedoman Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permana, Haryadi. dkk. 2007. *Pedoman Pembuatan Peta Jalur Evakuasi Bencana Tsunami*. Jakarta: KNRT
- Prihandito, Aryono. 1998. *Kartografi*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Tim Pendukung Teknis Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sumbar. 2010. *Petunjuk Teknis Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa Bumi Sumatera Barat 30 September 2009 Sektor Perumahan*. RR Sumbar, Padang.

B. Karya Ilmiah dan Skripsi

- Nilmawati. 2008. *Pengetahuan Mahasiswa PLK Jurusan Geografi UNP tentang Silabus dan Penilaian serta RPP Periode Januari – Juni 2008*. FIS UNP.
- Zubaidi, Tomi. 2010. *Sistem Peringatan Dini Sebagai Salah Satu Upaya Mitigasi Bencana Tsunami di Kota Padang*. Padang: FIS UNP.

C. Undang-undang dan Perda

- PERDA Sumbar No. 2 pasal (1) Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- Undang-undang Penanggulangan Bencana No. 24 Tahun 2007
- Undang-Undang No.27 Tahun 2007 Tentang Wilayah Pesisir.